

**DAMPAK KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA
SEKOLAH PADA MOTIVASI KERJA GURU DI SMPN 2
PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

EVA PERMATASARI

NIM: 14490085

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Permatasari
NIM : 14490085
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul **Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah pada Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang** adalah asli hasil penelitian penulis sendiri, bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang menyatakan,




Eva Permatasari
NIM. 14490085

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

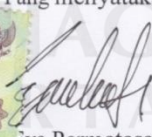
Nama : Eva Permatasari
NIM : 14490085
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Eva Permatasari
NIM. 14490085

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lampiran : 1 (Satu Bandel Naskah Skripsi)

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing Skripsi berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Eva Permatasari

NIM : 14490085

Judul Skripsi : Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah pada
Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten
Tangerang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2018
Pembimbing Skripsi



Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wt.wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Eva Permatasari

NIM : 14490085

Judul Skripsi : Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah pada
Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten
Tangerang.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Konsultan,


Muhammad Qowim, M.Ag.

NIP.19790819 200604 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.71/UIN-02/DT/PP.009/08/2018

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Dampak Komunikasi Interpersonal
Kepala Sekolah pada Motivasi Kerja
Guru di SMPN 2 Pakuhaji
Kabupaten Tangerang.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Eva Permatasari
NIM : 14490085
Telah di Munaqasyahkan pada : 14 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

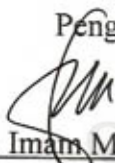
Ketua Sidang



Muhammad Qowim, M.Ag.

NIP. 19790819 200604 1 002

Penguji I



Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji II



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arief, M.Ag.

NIP. 1966121 199203 1 002

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً
ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraannya)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida)”.
(QS. An Nisa ayat 9).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan: Blok Warna Tanda-tanda Tajwid*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010).

PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Saya Persembahkan
Kepada Almamater Tercinta,**

**Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan**

**Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ
أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ.

Syukur *alhamdulillah* peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang dampak komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi MPI.
4. Muhammad Qowim, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si selaku Penguji Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam perbaikan skripsi saya.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. Agus Supriadi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang telah memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMPN 2 Pakuhaji

Kabupaten Tangerang, serta guru-guru SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan memberikan data serta berkontribusi selama penelitian.

8. Kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Haris Permana dan Ibunda Hamidah yang telah membesarkan, membimbing dan mendidik, serta selalu mencurahkan perhatian, kasih sayang, nasehat, dan doa dengan penuh ketulusan dalam mengiringi perjalanan hidup saya untuk menggapai cita-cita serta kesuksesan.
9. Teman-teman seperjuangan terkhusus Khatulistiwa MPI 2014 yang sangat luar biasa, menjadi inspirasi saya dalam berkembang selama menempuh pendidikan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Penulis,

Eva Permatasari

NIM. 14490085

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN SKRIPSI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu	9
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Kerangka Teori	18
B. Variabel dan Instrumen Penelitian.....	32

1. Variabel Penelitian	32
2. Instrumen Penelitian	33
C. Metode Pengumpulan Data	34
D. Metode Analisis Data	38
E. Pengujian Keabsahan Data	40
BAB III GAMBARAN UMUM SMPN 2 PAKUHAJI	42
A. Gambaran Sekolah SMPN 2 Pakuhaji	42
1. Sejarah dan Proses Perkembangan Sekolah	42
2. Visi dan Misi Sekolah	45
3. Struktur Organisasi	46
B. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, Siswa dan Sarana Prasarana	47
1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	47
2. Keadaan Siswa	51
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	53
C. Kurikulum, Ekstrakurikuler dan Prestasi	56
1. Kurikulum	56
2. Ekstrakurikuler	58
3. Prestasi	62
BAB IV HASIL PENELITIAN	64
A. Suasana Lingkungan Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji	64
B. Kondisi Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji	66
C. Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah di SMPN 2 Pakuhaji	74

D. Dampak Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah pada Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji	87
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	94
C. Penutup	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Tenaga Pendidik SMPN 2 Pakuhaji	48
Tabel 2 Daftar Nama Tenaga Kependidikan SMPN 2 Pakuhaji	50
Tabel 3 Data Siswa Secara Umum SMPN 2 Pakuhaji	52
Tabel 4 Data Siswa Berdasarkan Agama SMPN 2 Pakuhaji.....	52
Tabel 5 Data Siswa Berdasarkan Usia SMPN 2 Pakuhaji.....	53
Tabel 7 Daftar Sarana dan Prasarana Pendidiksn SMPN 2 Pakuhaji	54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi SMPN 2 Pakuhaji	46
Gambar 2 Struktur Kurikulum SMPN 2 Pakuhaji	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Catatan Observasi
- Lampiran VIII : Transkrip Wawancara
- Lampiran IX : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran X : Kartu Bimbingan
- Lampiran XI : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran XII : Sertifikat PLP I
- Lampiran XIII : Sertifikat PLP II
- Lampiran XIV : Sertifikat KKN
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XVIII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIX : Sertifikat OPAK
- Lampiran XX : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XXI : Foto Dokumentasi
- Lampiran XXII : *Curriculum Vitae*

ABSTRAK

Eva Permatasari, *Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah pada Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap fenomena yang terjadi di lapangan pada kenyataannya adalah hubungan antar sesama guru dan kepala sekolah lebih banyak bersifat birokratis dan administratif sehingga tidak mendorong terbangunnya suasana dan budaya profesional akademik di kalangan guru. Di SMPN 2 Pakuhaji sendiri komunikasi interpersonal yang terjadi antara kepala sekolah dan guru belum sepenuhnya optimal, karena masih adanya hambatan waktu yang berpengaruh dalam proses pelaksanaan komunikasi interpersonal..

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atau mengetahui bagaimana dampak komunikasi interpersonal kepala sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lima sikap positif meliputi keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif serta kesetaraan, dan dapat berpengaruh pada motivasi kerja guru melalui pemenuhan kebutuhan manusia yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan serta kebutuhan aktualisasi diri. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi *transcribing* dan sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Para pegawai atau guru di SMPN 2 Pakuhaji merasa suasana lingkungan kerja sudah aman, nyaman dan bersih. Sebagian besar guru maupun karyawan yang bekerja juga dapat memenuhi kebutuhan untuk berinteraksi sosial, 2) Kondisi motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yaitu kepala sekolah sudah menerapkan dan melaksanakan tugasnya sebagai manajer dengan memberikan motivasi serta semangat melalui komunikasi interpersonal secara langsung dengan para guru melalui pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri 3) Pola komunikasi interpersonal kepala sekolah yang diterapkan di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yaitu pola komunikasi interpersonal lisan (secara langsung) dan komunikasi interpersonal tertulis (secara tidak langsung) 4) Dampak pola komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang dapat berdampak positif pada motivasi kerja guru melalui komunikasi interpersonal secara langsung, sedangkan komunikasi interpersonal secara tidak langsung tidak banyak berpengaruh pada motivasi kerja guru.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Motivasi Kerja.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk yang dinamis. Manusia dalam sehari-hari melakukan interaksi dengan sesamanya. Interaksi tersebut berlangsung karena adanya komunikasi. Kegiatan berkomunikasi merupakan kebutuhan pokok bagi manusia untuk dapat melakukan interaksi. Artinya, melalui aktivitas komunikasi, manusia bisa saling mengungkapkan perasaannya dan keingintahuannya dengan cara saling berinteraksi. Dalam pengertian yang sangat lazim/awam, memang komunikasi dapat dimaknai sebagai tindak perilaku dalam bentuk “tutur kata” dalam menyampaikan pesan atau informasi antar manusia (*human communication*).¹ Manusia melakukan komunikasi untuk mendapatkan hubungan atau ikatan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya. Dapat dipahami bahwa interaksi yang baik diperoleh dari komunikasi yang baik pula.

Komunikasi memiliki peran penting bagi kehidupan organisasi termasuk organisasi sekolah. Proses interaksi komunikasi yang intensif antara kepala sekolah, guru, karyawan dan anak didik menjadi sangat penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, seorang kepala sekolah dapat melakukan proses

¹ Iswandi Syahputra, *Ilmu Komunikasi: Tradisi, Perspektif dan Teori*, (Yogyakarta: Calpulis, 2016), hal.1.

transformation value dan *knowledge transformation* pada para guru atau pendidik. Termasuk melalui komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal (*Interpersonal Communication*) didefinisikan oleh A. Devito dalam bukunya *The Interpersonal Communication Book* sebagai: “proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang, dengan beberapa dan beberapa umpan balik seketika”.²

Kepala sekolah dapat memberi motivasi atau semangat kepada para guru untuk meningkatkan motivasi kerjanya. Motivasi kerja merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.³ Perilaku manusia ditimbulkan dengan adanya motivasi, dan motivasi yang ada dalam diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai. Motivasi tidak datang begitu saja, akan tetapi membutuhkan *stimulus* untuk dapat memunculkannya. Motivasi dapat muncul dari berbagai hal seperti pemberian perhatian, adanya penghargaan, pemberian upah dan hal lain yang penting dalam kehidupan.

Menurut Trenholm dan Jensen, yang dikutip oleh Suranto Aw dalam buku *Komunikasi Interpersonal* dikatakan bahwa “komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara

² Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.18.

³ Muhammad Yodiq, “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2 (2016), hal.29.

dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik), dan sifat komunikasi ini adalah spontan dan informal, saling menerima *feedback* secara maksimal, dan partisipan berperan fleksibel”.⁴ Komunikasi interpersonal menjadi suatu yang sangat penting karena komunikasi interpersonal dapat meningkatkan saling pengertian antara kepala sekolah dengan guru, dan meningkatkan koordinasi dari berbagai macam kegiatan atau tugas yang berbeda.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan formal, maka dalam prakteknya SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang ini juga mengacu pada tujuan pendidikan nasional, seperti yang tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:⁵

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

Mengacu pada Undang-undang Pendidikan Nasional ini, seorang kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah.⁶ Kepala sekolah harus bisa

⁴ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.3.

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.7.

membangkitkan semangat kerja yang tinggi, menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman dan menyenangkan. Untuk mewujudkan suasana yang nyaman, aman dan menyenangkan tersebut, kepala sekolah dan guru perlu membangun komunikasi yang sehat dan efektif, sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi kerja guru di sekolah. Peranan komunikasi tidak saja sebagai sarana atau alat bagi kepala sekolah untuk menyampaikan informasi, misalnya tentang suatu kebijakan yang ada di sekolah, tetapi juga sebagai sarana mewujudkan kerjasama.

Kepala sekolah dalam melaksanakan fungsinya sebagai *Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator* dalam dasar-dasar kegiatan manajemen seperti *Planning, Organizing, Actuating, Controlling dan Evaluating* tentunya dituntut mempunyai keterampilan komunikasi yang baik kepada seluruh guru. Menurut Stoner, yang dikutip oleh Wahyudi dalam buku *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)* dikatakan bahwa “hubungan manusia adalah cara manajer berhubungan dengan bawahannya, kalau karyawannya bekerja lebih giat, itu berarti organisasi mempunyai hubungan manusia yang efektif, sebaliknya kalau karyawan malas bekerja dan terjadi penurunan semangat kerja, maka hubungan antar manusia dalam organisasi tersebut tidak efektif”.⁷

⁷Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.71.

Komunikasi interpersonal kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam situasi dan kondisi yang membutuhkan pengarahan langsung, pengambilan keputusan, dan pemberian motivasi kerja dari kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam suatu lembaga sekolah. Komunikasi yang baik dan harmonis antara kepala sekolah dengan guru dapat menciptakan sebuah iklim kerja yang baik dan dapat meningkatkan motivasi guru. Kemampuan komunikasi interpersonal kepala sekolah apabila mampu disinergikan akan memberi dampak positif pada motivasi kerja guru. Kepala sekolah tidak hanya memberikan pengarahan dan pengawasan saja kepada guru, namun ia juga mampu mengkomunikasikan hal-hal yang penting guna menciptakan suasana kerja yang kondusif dan dinamis. Suasana yang demikian itu pada gilirannya akan mampu mendorong semangat kerja guru dan dapat memacu kinerjanya.

Fenomena yang terjadi di lapangan pada kenyataannya adalah hubungan antar sesama guru dan kepala sekolah lebih banyak bersifat birokratis dan administratif sehingga tidak mendorong terbangunnya suasana dan budaya profesional akademik di kalangan guru. Di SMPN 2 Pakuhaji sendiri komunikasi interpersonal yang terjadi antara kepala sekolah dan guru belum sepenuhnya optimal, karena masih adanya hambatan waktu yang berpengaruh dalam proses pelaksanaan komunikasi interpersonal. Kepala sekolah memiliki kesibukan atau tugas yang berbeda sehingga sering berada di luar sekolah dan

mengakibatkan terbatasnya komunikasi interpersonal secara langsung antara kepala sekolah dengan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memfokuskan penelitiannya yang berjudul **“Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah pada Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana suasana lingkungan kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana kondisi motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana pola komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang?
4. Bagaimana dampak pola komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui suasana lingkungan kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui kondisi motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
4. Untuk mengetahui dampak pola komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

Dari tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat beberapa manfaat antara lain:

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan tentang dampak komunikasi interpersonal pada motivasi kerja
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang serupa tentang dampak komunikasi interpersonal pada motivasi kerja.

b. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan, khususnya kepala sekolah dan para guru sebagai bahan masukan dan referensi untuk lebih memaksimalkan dan meningkatkan komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru sebagai bahan evaluasi terhadap dampak komunikasi interpersonal pada motivasi kerja.

2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu mengenai komunikasi interpersonal yang baik dan tepat yang nantinya insyaAllah akan berguna di kemudian hari.

3) Bagi Pembaca

Menjadi bahan acuan yang positif dalam memaksimalkan komunikasi interpersonal, lebih lanjut lagi sebagai studi pembandingan dengan dampak komunikasi interpersonal di lembaga lainnya.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada beberapa literature hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan dampak komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru. Kajian penelitian terdahulu mempunyai tujuan yaitu melihat tema-tema yang terkait dengan judul skripsi yang akan diteliti. Disini peneliti telah mengkaji beberapa literature terkait dampak komunikasi interpersonal, agar tidak terjadi pengulangan penelitian. Adapun telaahnya antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Haryani mengenai “Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dengan Guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo”. Hasil penelitian, disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan guru dapat memperlancar kerjasama dan hubungan baik. Kepala sekolah melakukan komunikasi interpersonal dengan dua pendekatan, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Bertatap muka dipilih sebagai sarana komunikasi interpersonal secara langsung. Sedangkan SMS, Surat/Email dan Telepon dipilih sebagai sarana komunikasi

tidak langsung.⁸ Jadi, komunikasi secara langsung dan tidak langsung tersebut sebagai cara komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Hudaing Tyas Putri yang berjudul “Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Humas di Kantor Sekretariat DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pegawai humas dalam meningkatkan kinerja di kantor DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan hasil penelitiannya adalah komunikasi interpersonal ini dapat meningkatkan kinerja pegawai yang sering menurun atau terkadang tidak mencapai target yang telah ditentukan, dengan lebih menanamkan sikap terbuka antara atasan dengan pegawai, saling mendukung satu sama lain dan hal yang paling utama adalah dengan menumbuhkan komitmen diri dari masing-masing individu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara antara lain mengadakan pelatihan-pelatihan karyawan dan juga komunikasi interpersonal yang lebih intensif.⁹

⁸ Dwi Haryani, “Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dengan Guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal.62.

⁹ Anisa Hudaning Tyas Dwi Putri “Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Humas di Kantor Sekretariat DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal.80-81.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Markus Utomo Sukendar yang berjudul “Komunikasi Interpersonal dalam Pembelajaran Nilai Keberagaman dalam Pembentukan Karakter Anak di Labschool Rumah Citta Yogyakarta”. Dengan hasil penelitiannya yaitu komunikasi interpersonal ini berlangsung secara efektif, karena Labschool Rumah Citta menerapkan proses pembelajaran yang terbuka, dimana edukator wajib memberikan informasi mengenai tema kelas pada saat itu kepada anak dengan sejelas-jelasnya tanpa tendensi pribadi, proses pengambilan keputusan yang berdasarkan kesepakatan dari seluruh anggota kelas serta bersedia menerima kritik dan saran dari anak maupun pihak lain. Terlihat juga adanya empati yang ditunjukkan terhadap kondisi setiap orang yang terlibat di Labschool Rumah Citta, dimana seluruh proses pembelajaran didesain dengan memperhatikan kebutuhan dan kekuatan anak dan edukator. Selain itu, sikap positif ditunjukkan dengan bentuk pujian pada anak yang berhasil melakukan hal positif.¹⁰ Jadi, komunikasi interpersonal yang efektif akan berpengaruh terhadap kinerja dan keberhasilan suatu program serta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran nilai-nilai keberagaman dalam pembentukan karakter anak.

¹⁰ Markus Utomo Sukendar, “Komunikasi Interpersonal dalam Pembelajaran Nilai Keberagaman dalam Pembentukan Karakter Anak di Labschool Rumah Citta Yogyakarta”, *Jurnal Sainstech Politeknik Indonesia Surakarta* ISSN 1, no. 2 (2014), hal.28.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapril yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Pustakawan”. Hasil penelitiannya adalah komunikasi interpersonal sangat menentukan peran pelayanan pustakawan. Karena dalam pekerjaannya pustakawan akan berhadapan langsung dengan para pengguna perpustakaan. Baik buruknya suasana perpustakaan tercermin melalui komunikasi langsung antara pemakai perpustakaan dan pustakawan atau petugas perpustakaan. Oleh karenanya pustakawan harus memulai komunikasi dengan para pengunjung perpustakaan dengan sifat supportive, maksudnya pustakawan berusaha menciptakan suasana yang nyaman, yang fleksibel, dan membantu para pencari informasi melalui komunikasi interpersonal. Selain itu, sikap positif dan menganggap mereka sebagai orang penting yang harus diperlakukan dengan baik, menyapa pengunjung dengan kata-kata yang baik disertai dengan senyuman yang manis akan membuat mereka merasa dihargai dan sebaliknya mereka juga akan menghargai pustakawan sebagai profesional yang dapat diandalkan.¹¹

Penelitian lainnya dilakukan oleh Muhammad Yodiq yang berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda”. Adapun hasil penelitiannya adalah peran komunikasi interpersonal kepala sekolah sudah dilakukan

¹¹ Sapril, “Komunikasi Interpersonal Pustakawan”, *Jurnal Iqra'* 5, no. 1 (2011), hal.10-11.

dengan baik, melalui komunikasi interpersonal langsung bertemu dan bertatap muka sehingga itu akan lebih mudah apa yang ingin disampaikan atau sebaliknya karena secara langsung, seperti menunjukkan keterbukaan, rasa empati, memberi dukungan, menunjukkan rasa positif, serta kesetaraan atau kesamaan.¹²

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya P. Pontoh “Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak Studi Pada Guru-Guru di TK Santa Lucia Tuminting”. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak yaitu dengan menggunakan komunikasi secara verbal dan nonverbal. Secara verbal melalui komunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa baku dan juga disertai bahasa dialeg daerah manado. Sedangkan bahasa nonverbal yang dilakukan guru dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut dan ekspresi wajah, symbol serta intonasi suara yang bervariasi. Sehingga pesan yang disampaikan dalam komunikasi interpersonal guru dengan murid lebih kepada konsep pelajaran dan juga motivasi kepada anak didiknya untuk lebih cepat memahami apa yang dimaksudkan oleh guru tersebut.¹³

¹² Muhammad Yodiq, “Peran Komunikasi Interpersonal...”, hal.31.

¹³ Widya P. Pontoh, “Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak Studi Pada Guru-Guru di TK Santa Lucia Tuminting” *Jurnal Acta Diurna* 1, no. 1 (2013), hal.10.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh A.M.S Nurhidayah yang berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Darul Huda Ngaglik Sleman”. Hasil penelitian ini adalah komunikasi interpersonal wali kelas berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI di MI Darul Huda Ngaglik Sleman. Wali kelas melakukan empat cara dalam melakukan komunikasi interpersonal yaitu dengan bersikap terbuka, berempati, mendukung, dan bersikap positif terhadap siswa kelas VI serta dapat menempatkan diri terhadap siswa sehingga dapat tercipta hubungan yang dekat, akrab, dan nyaman dalam pembelajaran.¹⁴

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh H. Maryadi Syarif dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”. Dengan hasil penelitian yaitu terciptanya komunikasi interpersonal antara kepala sekolah dengan guru terkait langsung dengan kualitas pendidikan. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang harmonis dalam sebuah sekolah. Guru menghormati kepala sekolah sebagai atasan, pemberi petunjuk dan masukan, sebaliknya kepala sekolah menghargai guru sebagai mitra kerja yang berperan guna memberi masukan,

¹⁴ A.M.S Nurhidayah, “Peran Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Darul Huda” (*Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal.120-121.

kritik dan saran demi kemajuan sekolah.¹⁵ Jadi, kemampuan komunikasi interpersonal dan supervise kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya belum adanya penelitian yang khusus membahas tentang dampak komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Pada Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang”**.



¹⁵ Maryadi Syarif, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru” *Jurnal Media Akademika* 26, no. 1 (2011), hal.134.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini akan menjelaskan mengenai gambaran yang sistematis terhadap penulisan skripsi yaitu dengan memberikan pembahasan yang jelas dan akan mempermudah dalam penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan penelitian secara keseluruhan. Pendahuluan ini berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah yang memberikan gambaran dan menjelaskan masalah yang terjadi pada penelitian ini, rumusan masalah yang berisi pertanyaan yang membatasi pokok penelitian dan menjadi acuan dalam menjawab isi dari penelitian ini, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian untuk menguraikan dan memperjelas apa yang ingin dicapai, serta pentingnya penelitian terdahulu untuk bahan pembandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dan sistematika pembahasan yaitu menjelaskan bab per bab dalam penelitian ini agar mudah dipahami dan lebih sistematis.

Bab II berisi tentang landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori dan metode penelitian ini berisi kajian teori yaitu menjelaskan teori yang relevan sesuai dengan penjabaran dari judul penelitian. Kemudian metode penelitian yaitu berisi cara mengambil data, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

Bab III berisi tentang gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian ini, yang meliputi sejarah singkat, profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa dan sarana prasarana.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil data yang telah didapatkan dari lapangan yang berkaitan dengan dampak komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang, bagaimana suasana lingkungan kerja guru, bagaimana kondisi motivasi kerja guru, bagaimana pola komunikasi interpersonal kepala sekolah, kemudian bagaimana dampak pola komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji akan diuraikan lebih jelas dalam bab ini.

Bab V berisi penutup yaitu kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran peneliti tentang objek penelitian. Selain itu terdapat daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Pada Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pegawai atau guru di SMPN 2 Pakuhaji merasa suasana lingkungan kerja sudah aman, nyaman dan bersih. Sebagian besar guru maupun karyawan yang bekerja juga dapat memenuhi kebutuhan untuk berinteraksi sosial. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa memiliki rekan-rekan kerja yang ramah dan mendukung sehingga dapat mendukung motivasi kerja. Selain itu, SMPN 2 Pakuhaji menyadari dan mengupayakan agar lingkungan kerja (lingkungan sekolah) menjadi kondusif. Upaya yang dilakukan antara lain: Mengadakan study tour/ wisata keluarga guru serta mengadakan silaturahmi bulanan.
2. Kondisi motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yaitu kepala sekolah sudah menerapkan dan melaksanakan tugasnya sebagai manajer dengan memberikan motivasi serta semangat melalui komunikasi interpersonal secara langsung dengan para guru, baik secara formal atau dalam rapat-rapat kegiatan maupun secara informal yaitu dengan ngobrol santai di ruang guru. Pemberian motivasi tersebut tidak lepas dari bagaimana

kepala sekolah berhubungan dengan para guru melalui komunikasi interpersonal. Selain hal di atas, pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri sudah terpenuhi.

3. Pola komunikasi interpersonal kepala sekolah yang diterapkan di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yaitu pola komunikasi interpersonal lisan (secara langsung) dan komunikasi interpersonal tertulis (secara tidak langsung). Komunikasi interpersonal secara langsung atau dengan tatap muka yaitu melalui sapa menyapa antar kepala sekolah dan guru, melalui rapat-rapat kegiatan sekolah, duduk-duduk dan berkumpul santai dengan para guru untuk menjaga hubungan kekeluargaan, dan mengajak berdialog dan musyawarah jika didapati permasalahan yang melibatkan sekolah. Sedangkan komunikasi interpersonal secara tidak langsung yaitu ketika kepala sekolah tidak berada di tempat atau di sekolah, maka pesan disampaikan melalui media komunikasi yaitu Via Telpon, WA (whatsapp), SMS, maupun e-mail. Selain itu, efektivitas pola komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yaitu melalui lima sikap positif komunikasi interpersonal yang efektif yaitu: sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan. Hal tersebut sudah dimiliki dan diterapkan

kepala sekolah melalui komunikasi interpersonal secara langsung kepada para guru.

4. Dampak pola komunikasi interpersonal kepala sekolah pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yaitu ketika kepala sekolah melakukan komunikasi interpersonal secara langsung akan lebih efektif dan dapat berdampak positif pada motivasi kerja guru. Karena antara kepala sekolah dengan guru akan langsung saling berinteraksi dan bertukar pikiran serta pengalaman dan langsung mendapatkan respon dari pesan yang disampaikan. Selain itu melalui komunikasi interpersonal secara langsung, lima sikap positif komunikasi interpersonal yang efektif seperti sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, serta kesetaraan dapat diterapkan dengan baik oleh kepala sekolah. Sehingga pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, serta kebutuhan aktualisasi diri dapat terpenuhi, karena hubungan komunikasi interpersonal yang baik antara kepala sekolah dengan guru dapat berpengaruh baik pada motivasi kerja guru. Sedangkan komunikasi interpersonal secara tidak langsung atau tatap muka tidak banyak berpengaruh pada motivasi kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji, karena komunikasi interpersonal tidak langsung hanya sekedar menyampaikan atau memberikan informasi jika kepala sekolah sedang tidak berada di tempat (di sekolah) yaitu melalui media

komunikasi seperti Via Telpon, WA (whatsapp), SMS, maupun e-mail. Komunikasi ini hanya sebuah alat bantu untuk menyampaikan pesan atau informasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk lebih memajemen waktu sehingga bisa membagi waktu dengan baik antara tugas yang satu dengan tugas yang lain, karena memang semuanya merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai manajer dalam suatu organisasi. Sehingga apa yang telah menjadi visi misi serta tujuan sekolah bisa tercapai dengan baik dengan adanya waktu untuk berkomunikasi interpersonal secara langsung. Karena komunikasi interpersonal secara langsung dapat langsung saling mengerti atau memahami serta menghargai satu sama lain, sehingga terjalin keakraban dan dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Bagi guru, diharapkan untuk lebih meningkatkan profesionalitas dalam bekerja, baik yang PNS maupun non PNS dapat meningkatkan mutu pembelajaran dalam proses belajar mengajar., sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berprestasi, berbudi pekerti luhur dan taqwa kepada Tuhan yang maha Esa sesuai dengan visi sekolah.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan maupun pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Dengan kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, baik tenaga, pikiran, ide, dan doa dalam penelitian maupun penulisan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan semua pihak yang berkenan membacanya. *Aamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Azehari, Suzy dan Nurul Khotimah, “Pola Komunikasi Antarpribadi antara Guru dan Siswa di Panti Sosial Taman Penitipan Anak “Melati” Bengkulu”, *Jurnal Pekommas* 18, no. 3, Desember 2015.
- Budiyono, Amirullah Haris, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Haryani, Dwi, “Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah dengan Guru di SMK Muhammadiyah Karangmojo”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Obset, 1989.
- Maslow, Abraham H, *Motivasi dan Kepribadian 2: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*, Jakarta:

PT Midas Surya Grafindo Cetakan kedua (Edisi Revisi), 1993.

Maslow, Abraham H, *Motivasi dan Kepribadian 1: Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Cetakan keempat (Edisi Revisi), 1993.

Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.

Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Yogyakarta: UI Press, 2009.

Nurhidayah, A.M.S, “Peran Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI di MI Darul Huda”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Pedoman Penulisan Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Putri, Anisa Hudaning Tyas Dwi, “Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Humas di Kantor Sekretariat DPRD Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

- Pontoh, Widya P., “Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak Studi Pada Guru-Guru di TK Santa Lucia Tuminting”, *Jurnal Acta Diurna* 1, no. 1, 2013.
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sapril, “Komunikasi Interpersonal Pustakawan”, *Jurnal Iqra’* 5, no. 1, 2011.
- Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*, Bandung: CV Mandar Maju, 2011.
- Sukendar Markus Utomo, “Komunikasi Interpersonal dalam Pembelajaran Nilai Keberagaman dalam Pembentukan Karakter Anak di Labschool Rumah Citta Yogyakarta”, *Jurnal Sainstech Politeknik Indonesia Surakarta ISSN* 1, no. 2, 2014.
- Syarif, Maryadi, “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru”, *Jurnal Media Akademika* 26, no. 1, 2011.
- Siagian, Sondang P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996.
- Syahputra, Iswandi, *Ilmu Komunikasi: Tradisi, Perspektif dan Teori*, Yogyakarta: Calpulis, 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.
- Vismala, Damianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT Rosda Karya, 2007.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Wood, Julia T, *Komunikasi Interpersonal Interaksi Keseharian*, Jakarta: Salemba Humanika, 2013.

Yodiq, Muhammad, “Peran Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Atas Islam Samarinda”, *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 2, 2016.

<http://googleweblight.com/i?u=http://www.dosenpendidikan.com/pengertian-komunikasi-lisan-dan-tertulis-secara-lengkap/&hl=id-ID> diakses pada Hari Jum'at Tanggal 18 Mei 2018 Pukul 22.47 WIB

<https://navelmangelep.wordpress.com/tag/pengertian-variabel-penelitian/> diakses Pada Hari Senin Tanggal 23 Juli 2018 Pukul 20.44 WIB.

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.554/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 15 Desember 2017

Kepada Yth. :

Muhammad Qowim, M. Ag

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 15 Desember 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Eva Permatasari
NIM : 14490085
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI SMAN 20 KABUPATEN TANGERANG

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI



Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197940112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: flk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Eva Permatasari
Nomor Induk : 14490085
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA
SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU
DI SMPN 2 PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 13 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Program Studi MPI



Ditandatangani Machali, M. Pd
19791611 200912 1 005

Lampiran III

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 13 Februari 2018
Waktu : 10.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Muhammad Qowim, M. Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Eva Permatasari

Nomor Induk : 14490085

Jurusan : MPI

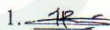
Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI SMPN 2 PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG

Tanda Tangan



Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15490001	Kurnia Handayani	1. 
2.	15490006	Andika Mukti	2. 
3.	15490056	Siti Amin Hastutik	3. 
4.	14490058	Rizqika Asbabunnazrah	4. 
5.	13490072	Miss Hayatee Koning	5. 
6.	14490007	Dwi Winata H	6. 

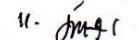
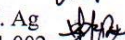
7. 14490039 Selly Mardiyah
8. 15490005 Khumaizah
9. 14490088 Kholifah
10. 15490098 Arum Rahmah D
11. 15490082 Anus Supriati

Yogyakarta, 13 Februari 2018

Moderator


Muhammad Qowim, M. Ag
NIP. 19790819 200604 1 002

12. 15490044 Ira Rahmawati
13. Lailatul Azzah 15490045
14. Erika Analia Qur'ani 15490063
15. 15490069 Amalia Anggoro B
16. 15490011 Rima Matilda

8. 
9. 
10. 
11. 
12. 
13. 
14. 

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.41/UIN.02/KJ.MPI/PP.00.9/2018

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Lamp. : Proposal

Hal : Persetujuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada
Sdr. Eva Permatasari
NIM : 14490085

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan ini Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menyetujui permohonan saudara perihal perubahan judul skripsi dengan memperhatikan alasan saudara, Adapun judul semula adalah :
Judul semula :

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI SMAN 20 KABUPATEN
TANGERANG

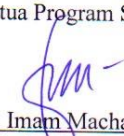
Dirubah menjadi :

IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI SMPN 2 PAKUHAJI KABUPATEN
TANGERANG

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Lampiran V



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1913/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Banten
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Provinsi Banten

di Serang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-633/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018
Tanggal : 14 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI SMPN 2 PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG"** kepada:

Nama : EVA PERMATASARI
NIM : 14490085
No.HP/Identitas : 081295908319/3603155008950002
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang
Waktu Penelitian : 14 Maret 2018 s.d 14 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran VI

PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Sub Variabel	pertanyaan
A.	Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah	1. Pola Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah	a. Bisakah bapak memaparkan tentang pemahaman bapak mengenai komunikasi interpersonal? b. Menurut bapak seberapa pentingkah komunikasi interpersonal dalam suatu lembaga sekolah? c. Apakah bapak sering menerapkan komunikasi interpersonal kepada para guru? d. Bentuk penerapan komunikasi interpersonal seperti apa yang bapak lakukan? e. Apakah dalam melakukan komunikasi interpersonal bapak melakukannya dengan sadar dan terencana? f. Apakah bapak tipe orang yang terbuka atau tertutup dalam berkomunikasi? g. Apakah bapak termasuk orang yang humoris dalam melakukan komunikasi dengan guru?

			h. Apakah dalam berkomunikasi dengan guru, bapak menggunakan bahasa formal atau informal? i. Menurut bapak apa tujuan dari komunikasi interpersonal? j. Hal apa yang bapak hindari ketika melakukan komunikasi interpersonal? k. Apakah bapak selalu memantau kinerja guru? l. Apakah bapak sering memberikan penghargaan terhadap guru? m. Apakah bapak sering menanyakan kabar guru di sekolah atau di luar sekolah
--	--	--	---

2.	Motivasi Kerja Guru	1) Kebutuhan Fisiologis 2) Kebutuhan Rasa Aman 3) Kebutuhan Sosial 4) Kebutuhan Penghargaan 5) Kebutuhan Aktualisasi Diri	a. Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu membutuhkan motivasi? b. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud motivasi itu? c. Motivasi itu muncul bisa dari dalam diri maupun dari luar diri, nah bisa Bapak/Ibu jelaskan motivasi dari dalam diri maupun dari luar diri Bapak/Ibu itu apa? d. Apakah motivasi itu mempengaruhi Bapak/Ibu dalam bekerja? Beri alasannya? e. Apakah gaji yang Bapak/Ibu terima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari? f. Apakah kepala sekolah sering memberikan penghargaan kepada guru? g. Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu sudah merasa aman dan nyaman? h. Bisakah Bapak/Ibu memaparkan tentang pemahaman Bapak/Ibu mengenai komunikasi interpersonal? i. Apakah komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi Bapak/Ibu dalam bekerja? j. Apakah kepala sekolah
----	---------------------	---	--

			termasuk orang yang terbuka atau tertutup dalam melakukan komunikasi dengan Bapak/Ibu? k. Siapakah yang selalu memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu di sekolah? l. Apakah Bapak/Ibu membutuhkan motivasi dari kepala sekolah? m. Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu? n. Bentuk motivasinya itu seperti apa? o. Apakah kepala sekolah sering memantau kinerja guru? p. Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi interpersonal kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru?
--	--	--	--

Lampiran VII

CATATAN OBSERVASI

Catatan Observasi I

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018

Lokasi : Lingkungan SMPN 2 Pakuhaji

Deskripsi Data:.

Peneliti datang ke sekolah sekitar pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi untuk pertama kalinya di SMPN 2 Pakuhaji. Akses menuju sekolah ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Sesampainya di lokasi, peneliti mengamati lingkungan sekolah yang bersih dan rapi serta halaman sekolah yang luas. Dengan disambut oleh beberapa siswa dengan sapaan dan senyumannya. Serta beberapa guru yang menyapa dan mengajak peneliti ke ruang kepala sekolah untuk bertemu kepala sekolah. Setelah menunggu beberapa menit, kepala sekolah datang dengan sapaan yang begitu ramah. Beliau menanyakan maksud dan tujuan peneliti datang ke sekolah. Dan penelitipun menceritakan maksud dan tujuan. Dengan sopan dan santun serta mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMPN 2 Pakuhaji.

Peneliti langsung menuju ruang kelas. Ruang kelas yang pada saat itu sedang berlangsung proses belajar mengajar. Ruang kelas pun terlihat bersih dan rapi. Gaya mengajar guru yang interaktif, membuat suasana belajar aktif serta menyenangkan.

Selain itu ruang tata usaha yang terlihat bersih serta berkas-berkas, meja, kursi yang tertata rapi.

Interpretasi:

Kondisi lingkungan yang bersih, rapi serta sikap sopan santun dan ramah tamah siswa dan guru serta kepala sekolah di SMPN 2 Pakuhaji juga membuat suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan.

Catatan Observasi II

Hari, Tanggal : Rabu, 14 Maret 2018

Lokasi : Suasana Kerja di Ruang Guru

Deskripsi Data:

Pada saat itu saya datang ke sekolah pada pukul 08.30 pagi. Saya langsung menuju ke ruang guru. Ruang guru merupakan tempat dimana para guru melakukan kegiatan serta tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Peneliti langsung disambut oleh Bapak Ade yaitu selaku wakil kepala sekolah. Peneliti langsung diantar untuk diperkenalkan kepada para guru yang ada di ruangan tersebut. Sikap para guru yang ramah, sopan dan welcome dengan peneliti. Ruangan yang bersih serta terlihat meja, kursi serta buku-buku yang tertata rapi membuat saya selaku peneliti merasa nyaman ketika melakukan komunikasi interpersonal secara langsung dengan para guru. Beberapa kemudian, kepala sekolah datang dan menyapa peneliti dengan sikap yang sama ketika pertama kali bertemu. Sikap ramah menjadi ciri khas yang diterapkan oleh seluruh anggota sekolah di SMPN 2 Pakuhaji.

Terlihat beberapa guru yang sedang berkomunikasi secara langsung. Baik dengan sesama guru maupun dengan kepala sekolah, tentunya mengenai tugas sekolah. Kepala sekolah yang sering duduk-duduk dan memantau kinerja guru melakukan komunikasi interpersonal kepada beberapa guru yang sedang tidak ada jam mengajar. Terlihat beberapa gurupun melakukan diskusi kecil dengan guru lainnya. Semua terlihat sibuk berkomunikasi mengenai hal yang penting pada saat itu. Peneliti pun enggan untuk langsung mewawancarai karena takut mengganggu.

Interpretasi:

Suasana kerja guru di SMPN 2 Pakuhaji yang bersih, aman dan nyaman membuat para guru menjadi semangat dalam menjalankan kegiatan, tugas serta tanggung jawabnya di sekolah. Komunikasi interpersonal secara langsung yang dibangun oleh seluruh anggota sekolah memang belum sepenuhnya maksimal. Tapi, semua itu telah berjalan sesuai situasi dan kondisi lingkungan sekolah

Catatan Observasi III

Hari, Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Lokasi : Wawancara di Ruang Guru

Deskripsi Data:

Pada hari Rabu Tanggal 21 Maret sekitar pukul 09.00 pagi, saya melanjutkan penelitian. Peneliti datang ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan beberapa guru. Guru pertama yang peneliti wawancarai yaitu Ibu Istikomah selaku guru pendidikan

kewarganegaraan, yang pada saat itu kebetulan sedang tidak ada jam mengajar. Ibu Isti merupakan guru PNS yang sudah sekitar dua belas tahun mengajar di SMPN 2 Pakuhaji. Alasan beliau bertahan dan semangat untuk tetap mengajar di sekolah tersebut karena memang cita-cita beliau dari dulu ingin menjadi guru, maka dari itu tugas guru adalah mencerdaskan anak-anak bangsa. Terutama di daerah Kecamatan Pakuhaji. Beliau pun sudah merasa nyaman mengajar di sekolah tersebut karena suasana lingkungan kerja, lingkungan sekolah maupun dari rekan kerja serta kepala sekolah.

Selain Ibu Isti, juga ada Bapak Ebrison yang sudah siap untuk diwawancarai pada saat itu. Rekan kerjanya biasa panggil Bapak Ebri. Bapak Ebri merupakan guru Bahasa Indonesia, selain mengajar Bahasa Indonesia beliau juga menjadi Pembina OSIS. Beliau sudah merasa nyaman mengajar di SMPN 2 Pakuhaji. Karena dari lingkungan sekolah serta seluruh anggota sekolah yang sudah dianggapnya seperti saudara. Selain itu, ada Ibu Yoma Elmikasari atau Ibu Yoma. Beliau guru yang paling ramah dan baik. Beliau merupakan guru Bahasa Indonesia yang sudah hampir sepuluh tahun mengajar di SMPN 2 Pakuhaji. Beliau merasa senang dan nyaman mengajar di sekolah tersebut. Beliau pun menjelaskan bukan hanya soal gaji yang membuatnya betah, tapi juga lingkungan sekolah, rekan kerja sesama guru maupun kepala sekolah yang ramah dan selalu merangkul satu sama lain.

Interpretasi:

Kenyamanan, keamanan serta semangat kerja guru tidak hanya soal gaji atau soal jarak yang ditempuh, tapi soal lingkungan sekolah. Selain bersih juga aman dan nyaman serta komunikasi yang baik antara rekan kerja serta kepala sekolah yang selalu mendukung satu sama lain. Sehingga berdampak pada motivasi kerja guru.

Catatan Observasi IV

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018

Lokasi : Wawancara di Rumah Kepala Sekolah

Deskripsi Data:

Terakhir peneliti wawancara dengan Bapak Agus Supriadi selaku kepala sekolah SMPN 2 Pakuhaji pada hari rabu tanggal 28 Maret 2018 sekitar pukul 16.57 sore. Karena pada saat itu kepala sekolah sedang sibuk di luar sekolah. Sehingga beliau dengan memohon maaf karena berkali-kali ditemui belum bisa terlaksana. Dan akhirnya beliau pun meminta peneliti untuk datang langsung ke kediaman beliau yaitu di Jl. Raya Pakuhaji Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang Banten. Beliau pun menjelaskan bagaimana pentingnya komunikasi interpersonal dalam suatu lembaga sekolah, baik antara kepala sekolah dengan guru, maupun antara guru dengan guru lainnya. Penerapan komunikasi interpersonal secara langsung di SMPN 2 Pakuhaji memang belum sepenuhnya maksimal, tetapi sudah terlaksana setiap harinya melakukan

komunikasi. Karena memang komunikasi itu akan berdampak positif ketika kita saling bertatap muka langsung dengan komunikan. Jelas beliau dengan tegas.

Interpretasi:

Komunikasi interpersonal sangat penting dalam suatu lembaga sekolah. Termasuk komunikasi interpersonal secara langsung dapat berdampak positif pada motivasi kerja guru.

Lampiran VIII

Transcript Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMPN 2 Pakuhaji

- Nama : Agus Supriadi, S.Pd
- Jabatan : Kepala Sekolah
- Hari/Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
- Waktu : 16:57 WIB
- Tempat : Rumah Kepala Sekolah
- Peneliti : Bisakah bapak memaparkan tentang pemahaman bapak mengenai komunikasi interpersonal? Menurut bapak komunikasi interpersonal itu apa?
- Pak Agus : Oooo, kalau pemahaman bapak komunikasi interpersonal itu komunikasi antarpribadi, antar perorangan dari individu kepada individu lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Peneliti : Menurut bapak seberapa pentingkah komunikasi interpersonal dalam suatu lembaga sekolah?
- Pak Agus : Sangat penting, sangat penting yah, komunikasi interpersonal itu memang sangat penting sekali karena segala sesuatu butuh komunikasi baik perorangan atau pribadi maupun kelompok, jika tidak ada komunikasi itu tidak akan berjalan sekolah itu, lebih-lebih dalam suatu organisasi atau lembaga sekolah itu tidak lepas dari komunikasi.

- Peneliti : Apakah bapak sering menerapkan komunikasi interpersonal kepada para guru?
- Pak Agus : Iya sering, sering neng
- Peneliti : Baik, kemudian bentuk penerapan komunikasi interpersonal seperti apa yang bapak lakukan?
- Pak Agus : Yang bapak lakukan itu biasanya kalau untuk sapa menyapa itu pasti yah, secara apa mengadakan rapat-rapat kegiatan sekolah, atau komunikasi melalui kegiatan evaluasi hasil kinerja guru, atau misalnya ada suatu masalah di sekolah itu kita kumpulkan semua perangkat sekolah termasuk para guru untuk bermusyawarah untuk mencapai mufakat, itu pun dilihat sesuai situasi dan kondisi sekolah, ada perkembangan apa di sekolah? Atau ada masalah apa di sekolah? Itu sih yang bapak lakukan jadi sesuai situasi dan kondisi.
- Peneliti : Apakah dalam melakukan komunikasi interpersonal bapak melakukannya dengan sadar dan terencana?
- Pak Agus : Iya yang jelas sih sadar yah, tapi ada yang terencana dan ada juga yang tidak terencana, kalau yang terencana itu seperti kegiatan evaluasi hasil kinerja guru, atau supervisi, sedangkan yang tidak terencana itu yah saya main-main atau duduk-duduk di ruang guru kemudian ngobrol-ngobrol dengan guru-guru ketika ada jam kosong yah selayaknya teman gitu agar lebih akrab.
- Peneliti : Apakah bapak tipe orang yang terbuka atau tertutup dalam berkomunikasi?
- Pak Agus : Iya kalau saya sih orangnya terbuka aja yah, kalau ada hal yang ingin disampaikan

silahkan, saya terbuka sama siapa pun. Jika saya mempunyai informasi apapun saya sampaikan dengan terbuka mengenai sekolah yah tentunya.

Peneliti : Apakah bapak termasuk orang yang humoris dalam melakukan komunikasi dengan guru?

Pak Agus : Banyak guru-guru yang bilang saya tegas tapi humoris gitu katanya.

Peneliti : Apakah dalam berkomunikasi dengan guru, bapak menggunakan bahasa formal atau informal?

Pak Agus : Iya keduanya, saya ketika berkomunikasi dengan guru menggunakan bahasa formal maupun informal. Jadi, kalau terencana saya lebih banyak menggunakan bahasa formal, sedangkan kalau yang tidak terencana saya menggunakan bahasa informal, jadi sesuai situasi dan kondisi yah.

Peneliti : Berapa hari sekali dalam satu minggu bapak hadir di sekolah?

Pak Agus : Senin sampai jum'at saya hadir, jadi 6 kali dalam satu minggu. Tapi kadang sewaktu-waktu keluar ada rapat atau urusan di luar sekolah.

Peneliti : Menurut bapak apa tujuan dari komunikasi interpersonal?

Pak Agus : Tujuan yah, tujuan komunikasi interpersonal dalam sekolah itu untuk meningkatkan keharmonisan atau hubungan yang baik, baik antara guru maupun siswa untuk lebih memahami bagaimana masalah yang dihadapi guru atau siswa di sekolah

yaitu melalui komunikasi interpersonal, seperti itu.

Peneliti : Hal apa yang bapak hindari ketika melakukan komunikasi interpersonal?

Pak Agus : Eeem, banyak neng, hal-hal yang memang bapak hindari itu yang pertama adalah dalam berkata atau berucap itu harus lebih hati-hati dan jangan sampai menyinggung apalagi menyakiti perasaan orang lain. Kemudian yang bapak hindari masalah SARA yah, karena dengan guru yang latar belakang agama yang berbeda disini sangat bapak hindari. Kemudian, hal-hal yang kurang bagus kita tidak perlu disampaikan kepada mereka, gitu.

Peneliti : Apakah bapak selalu memantau kinerja guru?

Pak Agus : Iya sering, karena ada absen guru, terus kalau untuk kinerja kan sudah ada evaluasi hasil kinerja guru itu dilaksanakan setiap satu tahun sekali.

Peneliti : Apakah bapak sering memberikan penghargaan terhadap guru?

Pak Agus : Iya setiap satu tahun sekali kan ada evaluasi kinerja guru, nah disitu dinilai jika ada guru yang kinerjanya baik dan meningkat yah diberi penghargaan gitu neng.

Peneliti : Apakah bapak sering menanyakan kabar guru di sekolah atau di luar sekolah?

Pak Agus : Iya kalau di sekolah saya sering menanyakan kabar guru, kalau saya kan juga kadang suka duduk-duduk di ruang guru itu untuk menanyakan kabar dan lain sebagainya

kepada guru. Kalau untuk di luar sekolah tidak sering yah kalau kebetulan ketemu yah paling saling sapa menyapa aja.

Peneliti : Menurut bapak seberapa pentingkah motivasi itu pak?

Pak Agus : Ooow sangat penting, sangat penting khususnya kepada guru, karena guru itu merupakan ujung tombak keberhasilan dalam proses belajar mengajar dalam kelas.

Peneliti : Apakah bapak sering memotivasi guru?

Pak Agus : Iya sering yah

Peneliti : Bentuk motivasinya itu seperti apa?

Pak Agus : Bentuk motivasi ini bapak memberikan dukungan berupa secara moral. Memberikan semangat kepada guru untuk terus meningkatkan potensi, gitu. Misalnya ada kesulitan bisa di komunikasikan, seperti itu.

Peneliti : Baik, kemudian menurut bapak apakah penerapan komunikasi interpersonal yang bapak lakukan dapat meningkatkan motivasi kerja guru?

Pak Agus : Eeee iya bisa meningkatkan motivasi kerja, karena melalui komunikasi interpersonal itu kita bisa mengkomunikasikan segala sesuatu baik mengenai masalah individu maupun kelompok. Misalnya memberikan penghargaan, mengucapkan terimakasih kepada guru yang telah bekerja dengan baik, itu semua kan membutuhkan komunikasi interpersonal. Seperti itu.

- Peneliti : Menurut bapak apa saja faktor penghambat komunikasi interpersonal antara bapak dengan para guru?
- Pak Agus : Saya kira untuk penghambat tidak ada, yah memang sebetulnya kalau komunikasi itu bisa kapan saja kan. Bisa di sekolah, bisa di rumah, bisa lewat media, dimana saja bisa.
- Peneliti : Kemudian, apa saja faktor pendukung komunikasi interpersonal antara bapak dengan para guru?
- Pak Agus : Faktor pendukung komunikasi interpersonal itu bisa dengan lewat media komunikasi yah kalau jauh dan kalau kebetulan saya sedang tidak ada di tempat (sekolah), kemudian bapak itu kalau di sekolah tidak hanya duduk di kantor (ruang kepala sekolah), tapi juga main atau duduk-duduk di ruang guru dan untuk keterbukaan, bapak terbuka dengan siapapun termasuk guru, bapak sudah dianggap orang tua untuk dijadikan teladan dan bapak menghindari kesenjangan antara guru, bapak tidak menganggap guru itu bawahan bapak, tapi menganggap anak dan teman bapak, sehingga tidak ada kesenjangan disitu. Tapi sedekat-dekatnya bapak dengan para guru bapak tetap profesional dalam hal pekerjaan. Tetap tegas gitu.

Transcript Hasil Wawancara Guru SMPN 2 Pakuhaji

Nama : Siti Istikomah, S.Ag

Jabatan : Guru Mata Pelajaran PKN

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Waktu : 09:12 WIB

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu membutuhkan motivasi?

Ibu Isti : Iya jelas, pasti butuh dan itu sangat penting yah.

Peneliti : Alasan Bapak/Ibu?

Ibu Isti : Iya, karena motivasi itu untuk kita semangat dalam bekerja dan itu sangat penting.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud motivasi itu?

Ibu Isti : Motivasi itu dorongan, dorongan untuk berkegiatan baik dari dalam maupun dari luar. Motivasi itu kan muncul bisa dari dalam diri kita maupun dari luar diri kita.

Peneliti : Iya baik, yang telah Ibu jelaskan motivasi itu muncul bisa dari dalam diri maupun dari luar diri, nah bisa Ibu jelaskan kalau untuk dari dalam diri Ibu itu apa sih? Motivasi dari dalam diri ibu?

Ibu Isti : Yang jelas tuntutan hati nurani yah, memang bercita-cita dari dulu ingin menjadi guru, yah tujuannya untuk mencerdaskan anak bangsa yah, intinya mah begitu.

Peneliti : Kalau untuk dari luar diri ibu? Motivasi dari luar diri Ibu?

- Ibu Isti : Kalau dari luar macam-macam yah bisa dari pimpinan, dari teman-teman sesama guru, dari murid itu bisa.
- Peneliti : Apakah motivasi itu mempengaruhi Bapak/Ibu dalam bekerja?
- Ibu Isti : Iya, sangat berpengaruh yah.
- Peneliti : Alasannya Bapak/Ibu?
- Ibu Isti : Iya karena dengan adanya motivasi kita jadi lebih semangat yah dalam bekerja sehingga kinerja kita jadi lebih baik lagi
- Peneliti : Apakah gaji yang Bapak/Ibu terima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Ibu Isti : Alhamdulillah, karena status saya sudah pegawai negeri yah Alhamdulillah, cukup tidak cukup relatif yah, dicukup-cukupi Alhamdulillah cukup.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sering memberikan penghargaan kepada guru?
- Ibu Isti : Iya untuk penghargaan kalau ada guru yang kinerjanya baik itu diberi penghargaan atau reward yah.
- Peneliti : Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu sudah merasa aman dan nyaman?
- Ibu Isti : Iya udah, nyaman-nyaman saja.
- Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu memaparkan tentang pemahaman Bapak/Ibu mengenai komunikasi interpersonal?
- Ibu Isti : Komunikasi interpersonal itu komunikasi antarpribadi yah antara kita dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung, gitu.

- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah komunikasi interpersonal dalam suatu lembaga sekolah?
- Ibu Isti : Penting, karena untuk nyaman kita dalam bekerja kalau komunikasi interpersonalnya itu baik, kemudian sebagai motivasi juga iya.
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari komunikasi interpersonal?
- Ibu Isti : Untuk meningkatkan hubungan antarpribadi yah, jadi kita bisa bertukar pikiran baik dengan sesama guru atau kepala sekolah, sehingga meningkatkan kinerja dalam bekerja, kita jadi lebih semangat, gitu
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering melakukan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah?
- Ibu Isti : Iya, sewaktu-waktu kita ada kebutuhan yah, baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan yang sifatnya kegiatan sekolah yah pasti kita berkomunikasi dengan kepala sekolah.
- Peneliti : Baik, kemudian bentuk komunikasi interpersonalnya itu seperti apa?
- Ibu Isti : Bentuknya? Eeee pembicaraan yah biasanya kita bertemu, berbicara mengenai hal-hal yang kita perlukan lah, hal pribadi jika mau izin yah kita perlu menghadap dulu kan kepada kepala sekolah, kalau untuk kegiatan-kegiatan sekolah yah jelas kita mesti laporan lah segala macam.
- Peneliti : Apakah komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi Bapak/Ibu dalam bekerja?
- Ibu Isti : Iya sangat mempengaruhi yah, kalau komunikasinya baik antara kepala sekolah dengan

guru akan lebih harmonis sehingga bisa saling bekerja sama dengan baik.

Peneliti : Selain berkomunikasi secara tatap muka, apakah Bapak/Ibu menggunakan media lain dalam berkomunikasi?

Ibu Isti : Iya kalau media lain itu ada whatsapp yah kalau jauh bisa via telpon atau sms, itu hanya sebatas memberikan informasi aja.

Peneliti : Apakah kepala sekolah termasuk orang yang terbuka atau tertutup dalam melakukan komunikasi dengan Bapak/Ibu?

Ibu Isti : Iya beliau sih terbuka aja dalam hal apapun, kalau mau konsultasi atau hal yang ingin dibicarakan apapun terbuka silahkan aja gitu.

Peneliti : Apakah kepala sekolah termasuk orang yang humoris dalam melakukan komunikasi dengan Bapak/Ibu?

Ibu Isti : Iya kepala sekolah itu humoris tapi tegas dia.

Peneliti : Apakah kepala sekolah dalam melakukan komunikasi menggunakan bahasa formal atau informal?

Ibu Isti : Iya tergantung situasi dan kondisi yah, kalau dalam rapat-rapat kegiatan gitu yah formal, kalau di luar itu misal di luar jam kerja di ruang guru ngobrol-ngobrol gitu yah bahasanya informal lah.

Peneliti : Siapakah yang selalu memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu di sekolah?

Ibu Isti : Iya temen-temen sesama guru disini, kepala sekolah juga yah saling memotivasi dan mendukung satu sama lain.

- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu membutuhkan motivasi dari kepala sekolah?
- Ibu Isti : Iya pasti butuh, dorongan dari kepala sekolah yah pasti kalau ada masalah apapun pasti butuh dorongan.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu?
- Ibu Isti : Sering, dalam rapat-rapat biasanya, atau dalam ini kan kepala sekolah sering duduk-duduk disini (ruang guru) ngomong-ngomong bareng kita disini.
- Peneliti : Kemudian bentuk motivasinya itu seperti apa?
- Ibu Isti : Bentuk motivasinya? Biasanya dorongan semangat untuk mengajar lebih giat gitu yah, biasanya begitu.
- Peneliti : Kemudian, apakah kepala sekolah sering memantau kinerja guru?
- Ibu Isti : Iya, kan ada penilaian, kalau penilaian ada setahun sekali ada berupa eee pokoknya penilaian akhir tahun lah ada, untuk sehari-hari juga ada tetap, misalnya ada guru yang nggak masuk yah ada teguran-teguran lah apa gitu. Misalnya sakit yah bisa dimaklum kalau sakit yah.
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi interpersonal kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru?
- Ibu Isti : Iya, jelas sangat mempengaruhi. Kalau komunikasinya itu baik kita jadi termotivasi dalam bekerja, sehingga kita bekerja jadi lebih baik lagi gitu.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sudah menerapkan komunikasi interpersonal kepada para guru?
- Ibu Isti : Sudah.

- Peneliti : Bentuk penerapannya seperti apa?
- Ibu Isti : Dalam pembicaraan sehari-hari, panggilan-panggilan perorangan gitu yah ke ruangan, baik membicarakan masalah pribadi maupun masalah kegiatan-kegiatan sekolah ataupun masalah anggaran sekolah atau siswa, dalam rapat-rapat juga.
- Peneliti : Kemudian, apakah penerapan tersebut sudah maksimal?
- Ibu Isti : Kalau untuk maksimal banget sih mungkin belum yah, tapi udah lumayan lah sudah ada penerapan meskipun belum maksimal.
- Peneliti : Bagaimana hasil penerapan komunikasi interpersonal kepala sekolah?
- Ibu Isti : Eeeee iya untuk hasil, yang sudah dijelaskan tadi belum maksimal, karena gini eee kepala sekolah memang sudah menerapkan atau melaksanakan tugasnya sebagai manajer yah yaitu melalui komunikasi interpersonal secara langsung dengan guru. Komunikasinya sudah baik, begitupun motivasinya juga sudah baik. tapi semua itu belum maksimal karena hambatan waktu. Kadang waktu itu sangat berpengaruh yah terhadap proses komunikasi interpersonal secara langsung. Istilahnya kan kepala sekolah sering tugas di luar sehingga waktu untuk komunikasi jadi berkurang. Sehingga komunikasi interpersonal itu jadi terhambat. Tapi meskipun begitu sudah ada penerapan meskipun belum maksimal yah.
- Peneliti : Baik, Kemudian apa saja faktor penghambat komunikasi interpersonal kepala sekolah?
- Ibu Isti : Biasanya mengenai waktu biasanya yah, kan kepala sekolah itu sering tugas ke luar, jadi kadang-kadang sewaktu-waktu kita ingin membicarakan sesuatu si bapaknya nggak ada, karena kan beliau kan lebih

banyak tugas di luarnya kan dibanding kita guru hanya disini aja.

Peneliti : Kemudian apa saja faktor pendukung komunikasi interpersonal kepala sekolah?

Ibu Isti : faktor pendukung yah? Faktor pendukung dari sikap kepala sekolah dengan welcomenya kepala sekolah atau keterbukaan kepala sekolah itu jelas, kemudian dari waktu juga, waktu bisa jadi faktor penghambat, bisa juga jadi faktor pendukung.

Transcript Hasil Wawancara Guru SMPN 2 Pakuhaji

Nama : Ebrison, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Waktu : 09:36 WIB

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu membutuhkan motivasi?

Pak Ebri : Iya pasti sebenarnya kan harus ada motivasi.

Peneliti : Alasan Bapak/Ibu?

Pak Ebri : Iya, karena kita kerja sudah tahunan disini terkadang sewaktu-waktu ada rasa jenuh, ada rasa bosan yah, jadi harus ada motivasi untuk kita semangat dalam bekerja dan itu sangat penting.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud motivasi itu?

Pak Ebri : Motivasi itu sesuatu yang bisa memacu semangat kita dalam bekerja, semacam dorongan gitu lah.

- Peneliti : Iya baik, kemudian apakah motivasi yang bapak butuhkan itu muncul dari dalam diri bapak atau dari luar diri bapak?
- Pak Ebri : Eeee Yang pasti yang pertama harus dari dalam diri sendiri, karena kita nggak mungkin bergantung sama yang lain, kita sendiri yang punya semangat dan punya kekuatan untuk mendorong itu. Tapi terkadang ada juga yang memacu kita dari luar, misalnya keluarga bisa memotivasi kita dalam bekerja iya kan, kemudian lingkungan termasuk lingkungan sekolah itu juga bisa memacu kita untuk selalu bekerja sebaik mungkin. Jadi, faktornya bisa dari internal maupun eksternal.
- Peneliti : Kemudian kalau untuk motivasi dari dalam diri itu seperti apa?
- Pak Ebri : eee kita kan sebagai pendidik sudah ditugaskan untuk mendidik para siswa disini, jadi motivasi kita itu bagaimana agar siswa disini menjadi lebih baik, yang tadinya nggak bisa menjadi bisa, gitu kan?
- Peneliti : Baik, itu kan motivasi dari dalam diri bapak yah pak? Kemudian kalau untuk motivasi dari luar diri bapak seperti apa?
- Pak Ebri : Kalau untuk dari luar terkadang dari lingkungan sekolah, misalnya dari sesama guru, pegawai maupun kepala sekolah itu sedikit banyak mempengaruhi motivasi yang dari luar.
- Peneliti : Apakah motivasi itu mempengaruhi Bapak/Ibu dalam bekerja?
- Pak Ebri : Iya, jawabannya. Sangat mempengaruhi,
- Peneliti : Alasannya Bapak/Ibu?
- Pak Ebri : Karena kalau kita awalnya sudah ada semangat untuk mengajar, kita jadi lebih disiplin masuk kelas

tepat waktu sehingga mengajar dengan baik dan benar, itu pengaruhnya. Tapi kalau kita udah nggak punya motivasi mungkin kita males-malesan kali karena udah nggak ada penyemangatnya kan?.

Peneliti : Iya, baik. Kemudian, apakah gaji yang Bapak/Ibu terima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

Pak Ebri : eeee kalau cukup mah relatif sebenarnya yah, kebetulan saya disini udah pegawai negeri jadi udah ada gaji dari pemerintah termasuk tunjangan. Jadi kalau dibilang cukup mah Alhamdulillah cukup. Tapi yang namanya manusia nggak ada yang sempurna kadang ada aja kurangnya yah. Yang pasti bersyukur aja.

Peneliti : Apakah kepala sekolah sering memberikan penghargaan kepada guru?

Pak Ebri : Iya kadang setiap guru yang kinerjanya bagus itu diberi penghargaan.

Peneliti : Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu sudah merasa aman dan nyaman?

Pak Ebri : Iya, aman, nyaman yah. Saya udah betah lah disini.

Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu memaparkan tentang pemahaman Bapak/Ibu mengenai komunikasi interpersonal?

Pak Ebri : Komunikasi interpersonal itu komunikasi antarpribadi, pembicaraan dua arah antara dua orang atau lebih, gitu.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah komunikasi interpersonal dalam suatu lembaga sekolah?

Pak Ebri : Sangat penting, karena kalau kita nggak paham seseorang atau karakter seseorang nanti akan timbul

tidak saling menghargai karena kita tidak paham dengan seseorang itu, nanti pada akhirnya akan menimbulkan konflik, iya kan?. Jadi, intinya sangat penting komunikasi interpersonal itu untuk saling memahami dan menghargai orang lain.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa tujuan dari komunikasi interpersonal?

Pak Ebri : Iya, tujuan dari komunikasi interpersonal itu agar hubungan antarpribadi menjadi lebih baik sehingga meningkatkan motivasi dalam bekerja, mungkin itu kali.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering melakukan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah?

Pak Ebri : Iya, sering. Baik itu secara pribadi maupun kelompok itu sering dengan kepala sekolah.

Peneliti : Baik, kemudian bentuk komunikasi interpersonalnya itu seperti apa?

Pak Ebri : Eeee bentuknya misalnya kan saya dipanggil secara langsung secara pribadi mengenai kegiatan saya pribadi di kelas, bisa juga kita dipanggil secara kelompok jadi mengumpulkan perangkat-perangkat kepegawaian maupun guru-guru disini kita berbicara kepada kepala sekolah mengenai program-program atau kegiatan-kegiatan sekolah, gitu yah.

Peneliti : Apakah komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi Bapak/Ibu dalam bekerja?

Pak Ebri : Iya sangat, sangat mempengaruhi yah, kalau missskomunikasi antara kepala sekolah dan guru kan nanti kurang efektif yah, kalau komunikasinya baik kan jadi ada kedekatan antara kepala sekolah dengan guru, sehingga kita bekerja lebih baik. Jadi

komunikasi itu sangat berpengaruh terhadap motivasi dalam bekerja.

Peneliti : Selain berkomunikasi secara tatap muka, apakah Bapak/Ibu menggunakan media lain dalam berkomunikasi?

Pak Ebri : Iya ada, misalnya kalau jauh bisa via telpon atau sms, atau sekarang kan jamannya whatsapp yah.

Peneliti : Apakah kepala sekolah termasuk orang yang terbuka atau tertutup dalam melakukan komunikasi dengan Bapak/Ibu?

Pak Ebri : Terbuka aja, beliau terbuka dalam hal apapun, welcome aja gitu.

Peneliti : Apakah kepala sekolah termasuk orang yang humoris dalam melakukan komunikasi dengan Bapak/Ibu?

Pak Ebri : Iya sangat humoris, suka bercanda gitu tapi tegas. Professional lah. Dari humorisnya itu kita kan jadi santai untuk menyampaikan apapun nyaman aja gitu, tapi tetap menghormati dan menghargai.

Peneliti : Apakah kepala sekolah dalam melakukan komunikasi menggunakan bahasa formal atau informal?

Pak Ebri : Iya terkadang menggunakan bahasa formal terkadang juga menggunakan bahasa informal, jadi tergantung situasi dan kondisi.

Peneliti : Siapakah yang selalu memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu di sekolah?

Pak Ebri : Kepala sekolah, terkadang guru-guru gitu juga saling memotivasi.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu membutuhkan motivasi dari kepala sekolah?

Pak Ebri : Sangat butuh, sangat butuh yah

Peneliti : Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu?

Pak Ebri : Eeee ada lah, ada lah, meskipun tidak sering tapi ada.

Peneliti : Kemudian bentuk motivasinya itu seperti apa?

Pak Ebri : Iya istilahnya memberi semangat dan motivasi yang berkaitan dengan pekerjaan saya.

Peneliti : Kemudian, apakah kepala sekolah sering memantau kinerja guru?

Pak Ebri : Iya, sering kepala sekolah itu kadang memang istilahnya gak betah gitu kalau cuma duduk di kantor kadang masuk ke ruang guru untuk menanyakan guru-guru gitu.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi interpersonal kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru?

Pak Ebri : Iya, bisa. Eeee sedikit banyak ada pengaruhnya komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan peningkatan motivasi kerja ada hubungannya. Bisa.

Peneliti : Apakah kepala sekolah sudah menerapkan komunikasi interpersonal kepada para guru?

Pak Ebri : Sudah.

Peneliti : Bentuk penerapannya seperti apa?

Pak Ebri : Iya itu tadi melakukan pertemuan dengan eee secara pribadi secara langsung kepada setiap guru yah, jadi bentuk penerapannya yah dengan memanggil satu persatu guru. Yah seperti itu penerapannya. Jadi, tidak terstruktur yah hanya sewaktu-waktu ada perlu aja, tidak terjadwal setiap

hari atau seminggu sekali, jadi tidak terstruktur lah kondisional aja.

Peneliti : Kemudian, apakah penerapan tersebut sudah maksimal?

Pak Ebri : Emmmmm, sedang aja yah, maksimal banget juga belum, yang pasti sudah diterapkan sudah dijalankan tapi belum maksimal.

Peneliti : Bagaimana hasil penerapan komunikasi interpersonal kepala sekolah?

Pak Ebri : Iya untuk hasil belum maksimal, tapi sudah ada penerapan meskipun belum maksimal.

Peneliti : Baik, Kemudian apa saja faktor penghambat komunikasi interpersonal kepala sekolah?

Pak Ebri : Kalau faktor penghambat sih sebenarnya masalah waktu misalnya saya mau ketemu kepala sekolah ternyata kepala sekolah nggak ada, tapi kalau untuk saya sendiri, saya bisa langsung ke rumah beliau atau bisa melalui via telpon atau WA (Whatsapp).

Peneliti : Kemudian apa saja faktor pendukung komunikasi interpersonal kepala sekolah?

Pak Ebri : faktor pendukungnya dengan sikap keterbukaan kepala sekolah, kepala sekolah memiliki sikap yg terbuka, mau membantu jika ada masalah, selalu mendukung, humoris juga. Itu mungkin yang jadi faktor pendukung.

Transcript Hasil Wawancara Guru SMPN 2 Pakuhaji

Nama : Yoma Elmikasari, S.Pd

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018

Waktu : 10:08 WIB

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu membutuhkan motivasi?

Ibu Yoma : Iya sangat, sangat butuh.

Peneliti : Alasan Bapak/Ibu?

Ibu Yoma : Iya, karena untuk meningkatkan kinerja dalam proses belajar mengajar agar lebih baik.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud motivasi itu?

Ibu Yoma : Motivasi itu dorongan, dorongan untuk memacu kita dalam bekerja atau berkegiatan baik dari dalam maupun dari luar.

Peneliti : Iya baik, motivasi itu muncul bisa dari dalam diri maupun dari luar diri, nah bisa Ibu jelaskan kalau untuk dari dalam diri Ibu itu apa sih? Motivasi dari dalam diri ibu?

Ibu Yoma : Yang jelas kesadaran, sebagai guru harus sadar bahwa punya tanggung jawab untuk mendidik, sehingga dari situlah timbul motivasi untuk bekerja lebih baik, itu mungkin motivasi dari dalam diri.

Peneliti : Kalau untuk dari luar diri ibu? Motivasi dari luar diri Ibu?

- Ibu Yoma : Kalau dari luar bisa dari support temen-temen sesama guru, kepala sekolah dan sarana dan prasarana itu yg dari luar bisa seperti itu
- Peneliti : Apakah motivasi itu mempengaruhi Bapak/Ibu dalam bekerja?
- Ibu Yoma : Iya, iya sangat mempengaruhi
- Peneliti : Alasannya Bapak/Ibu?
- Ibu Yoma : Karena tanpa adanya motivasi mungkin kita jadi nggak semangat dalam bekerja. Dorongan itu penting untuk memacu semangat kita untuk bekerja lebih giat.
- Peneliti : Apakah gaji yang Bapak/Ibu terima sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
- Ibu Yoma : Alhamdulillah, cukup
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sering memberikan penghargaan kepada guru?
- Ibu Isti : Iya itu setiap satu tahun kan ada evaluasi kinerja misalnya ada guru yang kinerjanya bagus itu diberikan penghargaan. Jadi, guru yang lain yang belum dapat penghargaan itu jadi termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Seperti itu yah
- Peneliti : Apakah dalam bekerja Bapak/Ibu sudah merasa aman dan nyaman?
- Ibu Yoma : Iya sangat, sangat aman dan nyaman, karena saya sudah sepuluh tahun disini itu membuktikan bahwa saya sudah merasa aman dan nyaman sampai saat ini masih bertahan.
- Peneliti : Bisakah Bapak/Ibu memaparkan tentang pemahaman Bapak/Ibu mengenai komunikasi interpersonal?

- Ibu Yoma : Komunikasi interpersonal itu komunikasi antarpribadi yah menjalin hubungan komunikasi baik antara diri sendiri dengan teman yang lain ataupun kepala sekolah yah. Eeee baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah komunikasi interpersonal dalam suatu lembaga sekolah?
- Ibu Yoma : Penting, sangat penting. karena kalau kita tidak melakukan komunikasi interpersonal seperti kita hidup dalam kesendirian yah. Manusia itu kan makhluk social, jadi sangat penting komunikasi interpersonal itu untuk menjalin hubungan baik antar sesama.
- Peneliti : Menurut Bpak/Ibu apa tujuan dari komunikasi interpersonal?
- Ibu Yoma : Yah tujuannya iya itu untuk eee menjalin hubungan baik antara yang satu dengan yang lain baik sesama guru dan pimpinan agar bersinergi, sehingga menimbulkan hubungan kerja yang baik.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu sering melakukan komunikasi interpersonal dengan kepala sekolah?
- Ibu Yoma : Iya, sering sih nggak yah, komunikasi interpersonal dilakukan pada saat kita membutuhkan dalam pekerjaan. Maksudnya komunikasi interpersonal saya lakukan disaat saya bekerja secara professional, diluar dari itu kan kalau nggak penting-penting banget nggak yah. Hanya menyangkut mengenai pekerjaan misalnya ada kesulitan yah dikomunikasikan kepada kepala sekolah.
- Peneliti : Baik, kemudian bentuk komunikasi interpersonalnya itu seperti apa?

- Ibu Yoma : Bentuknya? Eeee sebenarnya seperti sapa menyapa itu dilakukan yah untuk menanyakan kabar, selain itu juga bentuknya melalui pembicaraan yah biasanya kita bertemu, berbicara mengenai hal-hal yang kita perlukan baik mengenai hal pribadi maupun kegiatan-kegiatan sekolah.
- Peneliti : Apakah komunikasi yang dilakukan kepala sekolah dapat mempengaruhi motivasi Bapak/Ibu dalam bekerja?
- Ibu Yoma : Sangat mempengaruhi yah, komunikasi itu kan agar kita saling memahami sehingga apa yang kita kerjakan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- Peneliti : Selain berkomunikasi secara tatap muka, apakah Bapak/Ibu menggunakan media lain dalam berkomunikasi?
- Ibu Yoma : selain tatap muka via telpon, sms bisa atau grup whatsapp bisa kalau jauh yah.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah termasuk orang yang terbuka atau tertutup dalam melakukan komunikasi dengan Bapak/Ibu?
- Ibu Yoma : Terbuka, sangat terbuka welcome aja. Beliau terbuka misalnya ada masukan dari guru-guru gitu dia terima.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah termasuk orang yang humoris dalam melakukan komunikasi dengan Bapak/Ibu?
- Ibu Yoma : iyaa humoris tapi tegas.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah dalam melakukan komunikasi menggunakan bahasa formal atau informal?

- Ibu Yoma : Kedua-duanya yah, tergantung situasi dan kondisi yah.
- Peneliti : Siapakah yang selalu memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu di sekolah?
- Ibu Yoma : Yang selalu memberikan motivasi yah dari kepala sekolah terkadang guru-guru temen-temen disini.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu membutuhkan motivasi dari kepala sekolah?
- Ibu Yoma : Iya sangat butuh yah.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sering memberikan motivasi kepada Bapak/Ibu?
- Ibu Yoma : Sering, biasanya mengenai tugas saya sebagai guru di sekolah dan lain sebagainya yah.
- Peneliti : Kemudian bentuk motivasinya itu seperti apa?
- Ibu Yoma : Bentuk motivasinya biasanya dorongan atau semangat untuk mengajar lebih baik gitu yah, biasanya begitu.
- Peneliti : Kemudian, apakah kepala sekolah sering memantau kinerja guru?
- Ibu Yoma : Iya, sering kadang masuk ke kantor (ruang guru) untuk menanyakan guru-guru baik yang hadir maupun yang tidak hadir, gitu.
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi interpersonal kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru?
- Ibu Yoma : Iya, sangat, soalnya ketika beliau melakukan komunikasi kan setidaknya ada kedekatan antara kepala sekolah dengan guru. Apa yah? Berhubungan baik tapi tidak keablasan, gitu.

Peneliti : Apakah kepala sekolah sudah menerapkan komunikasi interpersonal kepada para guru?

Ibu Yoma : Sudah.

Peneliti : Bentuk penerapannya seperti apa?

Ibu Yoma : Yah dengan cara beliau datang ke kantor (ruang guru) dia menyapa guru-guru, misalnya pada saat ada jam kosong lalu guru ditanya itu kan salah satu bentuk komunikasi interpersonal kepala sekolah dengan guru disini.

Peneliti : Kemudian, apakah penerapan tersebut sudah maksimal?

Ibu Yoma : Eeee berbicara maksimal belum yah, kalau untuk saya sudah lumayan, meskipun belum maksimal.

Peneliti : Bagaimana hasil penerapan komunikasi interpersonal kepala sekolah?

Ibu Yoma : Iya hasil yang sudah dijelaskan tadi belum maksimal, tapi sudah ada penerapan meskipun belum maksimal.

Peneliti : Baik, Kemudian apa saja faktor penghambat komunikasi interpersonal kepala sekolah?

Ibu Yoma : Masalah waktu biasanya yah misalnya kepala sekolah tidak ada ditempat karena ada rapat di luar, tapi biasanya kan ada perwakilan yang nanti bisa menyampaikan atau bisa melalui WA kan sekarang jamannya udah ada WA yah.

Peneliti : Kemudian apa saja faktor pendukung komunikasi interpersonal kepala sekolah?

Ibu Yoma : Faktor pendukung yah? Faktor pendukung dari via telpon, WA atau SMS kalau jauh yah. Kemudian faktor pendukung yang lain dari sikap kepala sekolah yang welcome, terbuka gitu.

Lampiran IX



PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 PAKUHAJI
KECAMATAN PAKUHAJI

Alamat : Jl. Ds. Kiarapayung Kecamatan Pakuhaji Kab. Tangerang - Banten
e-mail : smpn2pakuhaaji@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/421.3/05 /SMPN 2 Pkh/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Pakuhaji Kab. Tangerang menerangkan bahwa :

Nama : **AGUS SUPRIADI, S.Pd**
NIP : 19610817 198412 1 003
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1 / IVb
Jabatan : Kepala SMPN 2 Pakuhaji

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **EVA PERMATASARI**
NIM : 14490085
Jenjang/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Pakuhaji Kab. Tangerang.

Dengan Judul : **Implementasi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat diketahui sebagaimana mestinya.

Pakuhaaji, 03 April 2018

Kepala UPT Pendidikan
SMPN 2 Pakuhaji

AGUS SUPRIADI, S.Pd
NIP. 19610817 198412 1 003

Lampiran X

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Eva Permatasari
NIM : 14490085
Pembimbing : Muhammad Qowim, M.Ag.
Judul skripsi : Dampak Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah pada
Motivasi Kerja Guru di SMPN 2 Pakuhaji Kabupaten
Tangerang.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	08 Febuari 2018	Bimbingan ke-1	Proposal Skripsi	
2.	15 Mei 2018	Bimbingan ke-2	Revisi Bab 1	
3.	31 Mei 2018	Bimbingan ke-3	Revisi Bab 2 dan 3	
4.	21 Juni 2018	Bimbingan ke-4	Revisi Daftar Isi	
5.	27 Juli 2018	Bimbingan ke-5	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 31 Juli 2018
Pembimbing



Muhammad Qowim, M.Ag.
NIP. 19790819 200604 1 002

Lampiran XI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Eva Permatasari
Temp. & Tgl. Lahir : Tangerang, 10 Agustus 1995
NIM/Smt./Jur/Program : 14490085/VIIi /MPI
Tahun Akademik : 2017/2018
Penasehat Akademik : Dr. Zainal Arifin, M.S.I.
Telah Bebas Kredit : Nilai C- = S
Nilai D = nilai
IPK = 3,49

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA GURU DI SMPN 2 PAKUHAJI KABUPATEN TANGERANG

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Mahasiswa


Eva Permatasari
NIM. 14490085

Pengecek Nilai


Marzudi Nur
NIP. 197110072007011039

Kasubbag. Pengembangan Akademik &
Kemahasiswaan


Subaryanto, SE
NIP. 19700429 199901 1 001

Lampiran XII



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : EVA PERMATASARI
NIM : 14490085
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kantor Kemenag Bantul dengan nilai:

97,60 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran XIII



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : EVA PERMATASARI

NIM : 14490085

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di Kantor Kemenag Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93,40 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



Lampiran XIV



76 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1974/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Eva Permatasari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tangerang, 10 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14490085
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Tilaman, Wukirsari
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,54 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XV

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Eva Permatasari
NIM : 14490085
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Kepala PTIPD

Dr. Sholawatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 09820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XVI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.29.2986/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Eva Permatasari :

تاريخ الميلاد : ١٠ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكارتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠.٠٥



Lampiran XVII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.0./2018

This is to certify that:

Name : **Eva Permatasari**
Date of Birth : **August 10, 1995**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **May 14, 2018** by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	43
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 14, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XVIII



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHNUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 284/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

EVA PERMATASARI

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **81 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Fari Almas

NIP. 13490077

Lampiran XIX



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

EVA PERMATASARI

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syaqui Biq
NIM.11520023





Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : EVA PERMATASARI
NIM : 14490085
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001

FOTO DOKUMENTASI



(Gambar 1. Ruang Guru Laki-laki SMPN 2 Pakuhaji)



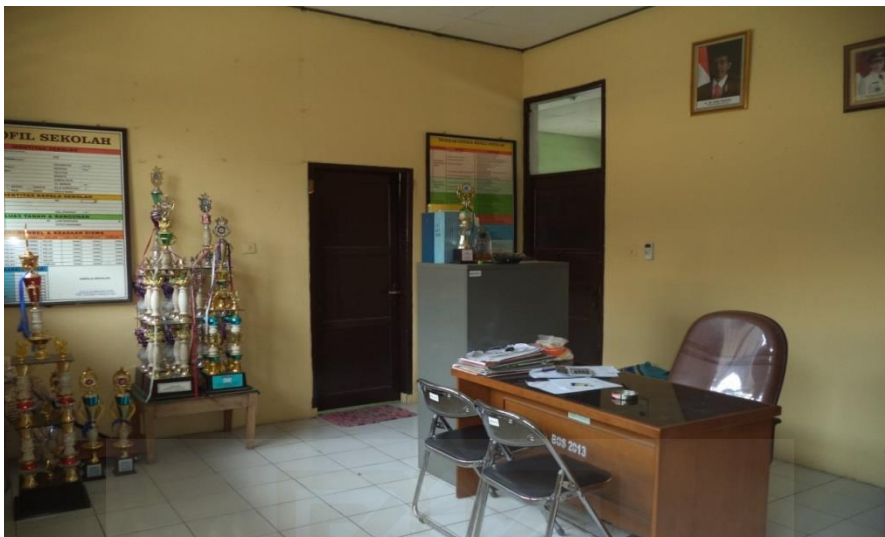
(Gambar 2. Ruang Guru Perempuan SMPN 2 Pakuhaji)



(Gambar 3. Ruang Tata Usaha)



(Gambar 4. Lingkungan Sekolah SMPN 2 Pakuhaji)



(Gambar 5. Ruang Kepala Sekolah SMPN 2 Pakuhaji)



(Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Isti Istiqomah)



(Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Agus (Kepala Sekolah))



(Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Yoma Elmikasari)

Lampiran XXII

CURRICULUM VITAE

Nama : Eva Permatasari
NIM : 14490085
Contact Person : 081229307104
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 10 Agustus 1995
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Agama : Islam
Alamat di Yogyakarta : Jl. Ambarukmo RT 10 RW 04
Depok Sleman Yogyakarta
Pendidikan : SMA Mustika Al-Mujannah
Orang Tua : a) Ayah : Haris Permana
Pekerjaan : Wiraswasta
b) Ibu : Hamidah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Ds. Kiara Payung RT 06 RW 06
Pakuhaji Tangerang Banten.



Yogyakarta, 31 Juli
2018

Yang membuat,

Eva Permatasari
NIM. 14490085